

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab V menyajikan pembahasan terkait simpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian untuk guru bimbingan dan konseling serta peneliti selanjutnya.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Kecenderungan Kepribadian Peserta didik Berprestasi Akademik Di SMAN 1 Garut Berdasarkan Tipe Kepribadian *Big Five*, dapat diambil simpulan tipe kepribadian *Big Five* memberikan kontribusi yang bervariasi terhadap prestasi akademik peserta didik.

1. Tipe kepribadian *Openness to Experience* terbukti memiliki kontribusi positif, menunjukkan kreativitas, rasa ingin tahu, dan keterbukaan terhadap ide-ide baru membantu peserta didik mengeksplorasi materi secara mendalam, yang mendukung pencapaian akademik peserta didik.
2. Tipe kepribadian *Agreeableness* menunjukkan kontribusi negatif, mengindikasikan fokus pada harmoni sosial dan kerja sama dapat mengurangi dorongan kompetitif atau upaya peserta didik dalam mengejar prestasi akademik di lingkungan yang kompetitif.
3. Tipe kepribadian *Conscientiousness*, meskipun sering dianggap penting untuk kesuksesan akademik, dalam penelitian tidak menunjukkan adanya kontribusi terhadap prestasi akademik, yang mungkin disebabkan oleh faktor-faktor lain seperti motivasi intrinsik, efikasi diri, atau strategi belajar yang efektif.
4. Tipe kepribadian *Extraversion* memberikan kontribusi negatif terhadap prestasi akademik peserta didik. Kecenderungan peserta didik dengan tingkat *Extraversion* tinggi untuk lebih fokus pada interaksi sosial dan kegiatan eksternal dapat mengurangi waktu dan energi untuk tugas akademik yang membutuhkan fokus mendalam dan disiplin.
5. Tipe kepribadian *Neuroticism* tidak menunjukkan adanya kontribusi terhadap prestasi akademik peserta didik. Ketidakstabilan emosional, kecemasan, dan stres yang dikaitkan dengan tipe kepribadian ini tidak cukup kuat

berkontribusi pada pencapaian akademik peserta didik secara statistik.

Secara keseluruhan, hanya tipe kepribadian *Openness to Experience* yang terbukti berkontribusi positif terhadap prestasi akademik peserta didik, sedangkan tipe kepribadian *Agreeableness* dan *Extraversion* menunjukkan kontribusi negatif. Tipe kepribadian *Conscientiousness*, dan *Neuroticism* tidak memberikan kontribusi terhadap prestasi akademik peserta didik dalam penelitian. Kepribadian peserta didik dapat memengaruhi pencapaian akademik, tetapi kontribusinya dapat bervariasi tergantung pada tipe kepribadian yang dimiliki.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Kecenderungan Kepribadian Peserta didik Berprestasi Akademik Di SMAN 1 Garut Berdasarkan Tipe Kepribadian *Big Five*, Rekomendasi yang dapat diberikan sebagai berikut.

5.2.1 Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan hasil penelitian, bagi guru bimbingan dan konseling penting untuk memahami setiap tipe kepribadian peserta didik yang dapat memengaruhi cara peserta didik belajar untuk mencapai prestasi. Guru bimbingan dan konseling dapat membantu peserta didik

1. Tingkat *extraversion* tinggi menemukan keseimbangan antara interaksi sosial dan fokus pada pencapaian akademik dengan merancang kegiatan yang melibatkan kolaborasi dan mendorong peserta didik untuk memperhatikan tujuan akademik pribadi.
2. Memotivasi peserta didik dengan tipe kepribadian *conscientiousness* dalam mengembangkan keterampilan pengorganisasian diri serta memperkenalkan peserta didik pada strategi belajar yang lebih efektif untuk mendukung perkembangan prestasi akademik.
3. Tingkat *agreeableness* tinggi untuk mengembangkan motivasi diri dan memahami pentingnya keseimbangan antara kerja sama dengan pencapaian individu. penguatan kepercayaan diri dan penekanan pada tujuan pribadi dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik.
4. Memberikan dukungan dalam mengelola stress, kecemasan, dan emosi

negative melalui Teknik-teknik relaksasi, konseling maupun sesi pengembangan diri bagi peserta didik dengan tingkat *neuroticism* tinggi.

5. Peserta didik dengan tipe kepribadian *Openness* tinggi memfasilitasi perkembangan mereka dengan memberikan kesempatan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atau proyek yang merangsang kreativitas dan pemikiran kritis.

5.2.2 Bagi peneliti selanjutnya

Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut.

1. Peneliti selanjutnya dapat melibatkan sampel peserta didik yang lebih beragam dan tidak terbatas hanya dalam satu lingkup sekolah untuk meningkatkan generalisasi hasil penelitian.
2. Peneliti selanjutnya dapat menyertakan variabel mediator seperti motivasi intrinsik, efikasi diri akademik atau strategi belajar agar dapat mengetahui mengapa hubungan tertentu menjadi signifikan atau tidak signifikan terhadap prestasi akademik peserta didik.
3. Penelitian berikutnya dapat memfokuskan pada satu atau dua tipe kepribadian yang terbukti memiliki hubungan signifikan (positif atau negatif) dengan prestasi akademik, seperti tipe kepribadian *Openness to experience* atau *Agreeableness*, untuk mengeksplorasi faktor penyebabnya secara lebih mendalam.